

PERTEMUAN 1

Asal Usul Paghau Baganduang



Gambar 1. Tradisi Paghau Baganduang
Sumber: RudiPoco.co

Paghau Baganduang

Budaya Paghau Baganduang secara permanen dimulai semenjak tahun 1811. Paghau Baganduang merupakan sarana transportasi yang dahulunya dipakai oleh raja untuk bepergian. Pada masa itu perahu merupakan alat transportasi utama masyarakat kuantan, karena dahulunya sungai kuantan merupakan rute perjalanan yang paling sering di gunakan.

Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat Kuantan Mudik menggunakan Paghau Baganduang transportasi dalam manjopuk limau (menjemput jeruk). Setiap tahun masyarakat setempat mengadakan acara perahu Bagandung terutama untuk menyambut hari raya Idul Fitri. Biasanya acara ini dilaksanakan tepat pada dini hari stapan pukul 00.00 WIB sampai subuh. Kegiatan tersebut cukup unik dan mengandung nilai seni dan budaya yang tinggi, baik sarana yang dipergunakan maupun nilai seni yang ditampilkan.

INFORMASI

Kearifan lokal merupakan identitas dan warisan tuk ternilai dari sebuah kelompok masyarakat atau negara. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di masyarakat dapat disebut kearifan lokal. Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari. Dapat berbentuk ritual atau upacara adat, kepercayaan, pengelolaan sumber daya alam, cara menanam, dan lain sebagainya. Bisa juga berupa hukum adat yang disepakati bersama. Misalnya kearifan lokal Paghau Baganduang yang terdapat di Lubuk Jambi.

✓ PENTING!

Paghau Baganduang dahulunya memiliki banyak fungsi diantaranya yaitu:

1. Manjopuk limau
2. Tradisi manjaling minik mamak
3. Tradisi mengantar konji
4. Transportasi pengangkut padi

PERTEMUAN 2

Asal Usul Paghau Baganduang

Paghau baganduang merupakan sebuah tradisi khas masyarakat Lubuk Jambi, Kecamatan Kuantan Mudik yang berupa parade sampan tradisional yang dihiasi berbagai ornamen dan warna-warni yang menarik. Setiap ornamen dan warna yang menghiasi Paghau Baganduang memiliki makna tersendiri. Seperti warna hijau yang melambangkan agama, kuning melambangkan pemerintahan, dan hitam melambangkan adat. Begitupun bentuk ornamen-ornamen yang terdapat pada Paghau Baganduang misalnya kubah yang melambangkan masyarakat lubuk jambi yang sangat menjunjung tinggi norma-norma agama islam dalam kehidupannya.

✓ PENTING!

Berikut adalah makna simbolik ornamen pada Paghau Baganduang.

Ornamen Paghau Baganduan dan Maknanya



Ornamen kubah memiliki makna yaitu dalam menjalani kehidupannya masyarakat Lubuk Jambi tidak terlepas dari norma-norma agama Islam dan norma agama dijadikan sebagai pandangan hidup bagi masyarakat.



Ornamen tanduk kerbau melambangkan kesulitan dan keperkasaan anak negeri, dalam artian masyarakat lubuk jambi yang berani menghadapi tantangan apa yang akan terjadi. Selain itu tanduk kerbau juga melambangkan masyarakat yang hidup dalam alam peternakan.



Ornamen labu-labu melambang tempat air minum para petani setelah membajak sawah dan memiliki makna yang melambang persatuan dan kesatuan masyarakat Kuantan.



Ornamen carano sebagai simbol persembahan kepada minik mamak, lambang sepan satuan dan pembuka kata dalam sebuah tradisi Paghau Baganduang.



Simbol minik (tanduk kecil) melambangkan masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai seorang petani, yang mana minik ini merupakan alat yang digunakan masyarakat untuk menuai padi pada zaman dahulunya.

PERTEMUAN 2

Asal Usul Paghau Baganduang



Gambar 2. Proses Pembuatan Paghau Baganduang
Sumber: Dokumen Pribadi

Coba kalian perhatikan gambar di atas! Dari gambar diatas dapat dilihat dalam proses pembuatan Paghau Baganduang para pemuda suku atau desa bekerjasama untuk membuat Paghau Baganduang yang indah dan menarik. Hal ini melitaskan bahwa adanya nilai sosial pada tradisi Paghau Baganduang. Selain nilai sosial tradisi Paghau Baganduang juga terdapat nilai agama dan estetika.

✓ PENTING!

Tradisi Perahu Baganduang memiliki banyak nilai yang terkandung didalamnya seperti nilai religius, nilai sosial dan nilai estetika. Berikut ini nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Paghau Baganduang dan contohnya yaitu:

1. Nilai Agama atau Religius merupakan nilai yang memfokuskan hubungan manusia dengan tuhan. Contoh nilai religius pada tradisi Paghau Baganduang yaitu seperti pembacaan do'a saat akan memulai kegiatan tradisi Paghau Baganduang.
2. Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat tentang apa yang dianggap baik dan buruk. Contoh nilai sosial pada tradisi Paghau Baganduang yaitu, pembuatan Paghau Bagandung yang dilakukan oleh secara bersama-sama oleh sekumpulan pemuda desa atau suku.
3. Nilai kesenian atau estetika dapat diartikan sebagai suatu hasil karya yang mengandung nilai keindahan dan dapat diekspresikan melalui suara, gerak atau dalam bentuk lainnya. Contoh nilai estetika pada tradisi Paghau Baganduang yaitu keindahan ornamen pada Paghau Baganduang.